

BAB IV

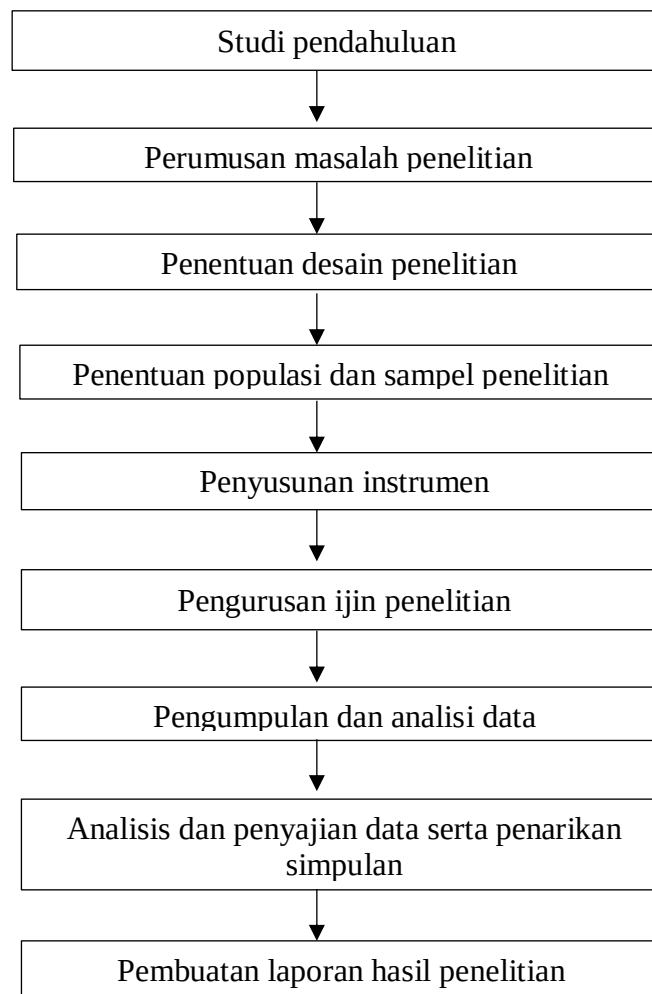
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif menggunakan pendekatan cross sectional. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan siswa tentang HIV dan AIDS pada waktu tertentu tanpa melakukan analisis hubungan antar variabel.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian ini disusun untuk memastikan pelaksanaan penelitian berjalan secara sistematis, sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAK St. Yoseph Kalabahi, Kabupaten Alor. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2026, yang meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, pengolahan data, serta penyusunan laporan penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit Analisi

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus atau komponen yang diteliti. Dalam suatu penelitian, contoh unit analisis yaitu benda, individu, organisasi, kelompok, maupun waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahan yang ada. (Sugiyono, 2019).

Unit analisis dalam penelitian ini adalah Siswa SMAK.St.Yoseph Kalabahi Kabupaten Alor.

2. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAK St. Yoseph Kalabahi Kabupaten Alor tahun ajaran 2026 yang berjumlah 483 siswa.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMAK St. Yoseph Kalabahi, kelas XI berjumlah 151 siswa yang memenuhi kriteria inklusi.

4. Jumlah dan Besar Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang memenuhi kriteria inklusi dan bersedia menjadi responden pada saat penelitian dilaksanakan.

5. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Kriteria inklusi:

- Siswa kelas XI SMAK St. Yoseph Kalabahi
- Bersedia menjadi responden
- Hadir pada saat penelitian berlangsung

Kriteria eksklusi:

- Siswa yang tidak hadir saat pengumpulan data

- Siswa yang tidak bersedia menjadi responden

A. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti, yaitu pengetahuan dan perilaku pencegahan. Sedangkan data sekunder berupa umur, jenis kelamin diperoleh dari SMAK St. Yoseph Kalabahi.

2. Cara Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Setelah usulan skripsi ini mendapat persetujuan dari pembimbing dan penguji, peneliti mengurus etik penelitian ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- Peneliti mengurus izin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan (BPMP) Kabupaten Alor.
- Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti membawa surat ijin penelitian tersebut ke sekolah SMAK St. Yoseph Kalabahi, Peneliti menyerahkan surat ijin tersebut kepada Kepala SMAK St. Yoseph Kalabahi, ijin dengan kepala sekolah untuk melakukan penelitian dan Kepala Sekolah meneruskan informasi kegiatan penelitian tersebut kemasing-masing wali kelas.
- Setelah mendapatkan ijin dilanjutkan dengan pengambilan sampel penelitian.
- Setelah sampel didapat, seluruh siswa yang terpilih dikumpulkan di aula sekolah dan selanjutnya dijelaskan maksud dan tujuan penelitian, prosedur penelitian, hak dan kewajiban responden yang di mana proses ini dibantu oleh beberapa guru atau wali kelas mereka. Jika sampel terpilih menyetujui sebagai responden penelitian, selanjutnya diminta untuk menandatangani surat *informed consent*.
- Peneliti melakukan pengumpulan data.
- Setelah semua data terkumpul, maka dilakukan pengolahan serta analisis data.
- Peneliti membuat laporan akhir penelitian.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah kuesioner yang diambil dari penelitian sebelumnya yang sudah divalidasi kemudian dimodifikasi kembali oleh peneliti untuk mengumpulkan data primer. Kuesioner ini berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner yang dipakai oleh peneliti adalah kuesioner yang diadopsi dari (Putri, 2022) yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya.

B. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam penelitian, pengolahan data yang dilakukan melalui beberapa tahap telah sebagai berikut:

- a. Editing yaitu peneliti memeriksa kuesioner yang telah terkumpul dengan melakukan pengecekan kelengkapan data, dan ketersediaan data.
- b. Coding yaitu suatu proses dimana data penelitian dikategorikan atau dikelompokkan dengan nama yang lebih singkat yang juga menunjukkan kesamaan dengan data yang lain.
- c. Entry adalah data dimasukkan ke dalam komputer untuk selanjutnya diolah dengan komputerisasi.
- d. *Cleaning* atau pembersihan data merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan kembali data yang sudah dientri dan dianalisis untuk mengetahui adanya kesalahan pada saat proses entri data. Apabila ada kesalahan maka data yang ada akan diperbaiki sehingga tidak mengganggu proses analisis.
- e. *Tabulating* yaitu kegiatan meringkas data yang ada ke dalam tabel induk (master tabel) yang telah dipisahkan, proses tabulasi meliputi mempersiapkan tabel dengan kolom dan baris yang disusun dengan cermat sesuai kebutuhan untuk kemudian diproses secara statistik.

2. Analisis Data

Karena ini penelitian deskriptif, maka analisisnya hanya Analisis univariat yang digunakan dalam menjelaskan masing-masing variabel dari sebuah penelitian (Sugiyono, 2019). Analisis univariat berupa frekuensi dan persentase digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik responden.

Rumus yang digunakan Adalah :

$$\text{Persentase} = \left(\frac{\text{skor yang diperoleh responden}}{\text{total skor pernyataan}} \right) \times 100\%$$

Sehingga dari hasil persentase tersebut, responden dikelompokkan kedalam kategori berikut:

- a) Baik: jika skor mencapai 76-100% kode 3
- b) Cukup jika skor mencapai 56-75% kode 2
- c) Kurang jika skor mencapai <56%. Kode 1

Selanjutnya hasil kategorisasi ini dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi.

C. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, meliputi:

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Responden diberikan penjelasan mengenai tujuan, prosedur, dan hak responden, serta diminta menandatangani *informed consent*.

2. Prinsip etika berbuat baik (*beneficence*)

Penelitian ini tidak menimbulkan risiko bagi responden dan diharapkan memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan tentang HIV/AIDS.

3. Prinsip etik keadilan (*justice*)

Seluruh responden diperlakukan secara adil tanpa diskriminasi dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan